

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Natalia et al., (2020), Tan et al., (2021), Lestari, (2019), Muslichah & Sanusi, (2019) , dan Sari & Kautsar, (2020).

2.1.1. Natalia et al., (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Variabel dependen yang digunakan adalah inklusi keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah literasi keuangan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan Teknik analisis *Structural equation Method* (SEM). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di kota Tangerang selatan yang berjumlah 7.497 unit. Responden yang dipilih berdasarkan *random sampling* dari jumlah UMKM kuliner yang berada di tiap kecamatan dan sudah pernah berhubungan dengan lembaga keuangan. Jumlah sampel yang diambil adalah 150. Metode yang dilakukan adalah dengan mendatangi langsung responden dan mendampingi responden saat mereka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat pada kuesioner.

Natalia et al., (2020) menemukan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial inclusion*. Temuan lain adalah *financial literacy* secara signifikan mempengaruhi *social capital*. Temuan

lainnya lagi dari penelitian ini adalah *social capital* sebagai mediator variabel dari hubungan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial inclusion*. Hasil analisis diketahui bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan, sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap *social capital*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel terikatnya, yaitu inklusi keuangan
2. Menggunakan variabel bebas yang sama yaitu literasi keuangan

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis SEM-PLS, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear berganda.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah, niat berperilaku, dan religiusitas.
3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel adalah 150 UMKM yang tinggal di Tangerang Selatan sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan masyarakat muslim di Surabaya.

2.1.2. Tan et al., (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji model penelitian yang menjelaskan impresi *e-payment* dan niat berperilaku baru terhadap pemanfaatan inklusi keuangan digital UMK. Variabel dependen yang digunakan adalah inklusi

keuangan sedangkan variabel independen yang digunakan adalah impresi *fintech (e-payment)*, niat berperilaku baru. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis SEM-PLS. Populasi yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari usaha mikro dan kecil di Cikarang sebanyak 81 responden pemilik UMK. Pengambilan data kuesioner dilakukan secara langsung dan sebagian online kepada pemilik usaha mikro dan kecil.

Tan et al., (2021) menemukan bahwa impresi *e-payment* berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku dan inklusi keuangan. Temuan lain adalah niat berperilaku baru penggunaan *e-payment* berpengaruh signifikan pada inklusi keuangan UMK. Temuan lainnya adalah niat berperilaku baru memediasi parsial hubungan impresi *e-payment* terhadap inklusi keuangan digital UMK.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel terikatnya yaitu inklusi keuangan.
2. Salah satu variabel bebasnya adalah niat berperilaku.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis SEM-PLS, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear berganda.
2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu impresi *fintech (e-payment)*, niat berperilaku baru sedangkan penelitian yang akan

dilakukan menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah, niat berperilaku, dan religiusitas.

3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 81 responden pemilik UMK di Cikarang sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan masyarakat muslim di Surabaya.

2.1.3. Lestari, (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat literasi mahasiswa perbankan syariah terhadap inklusi keuangan produk produk perbankan syariah dalam transaksi *e-commerce*. Jenis variabel dependen yang digunakan adalah inklusi keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah tingkat literasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Populasi yang dipakai pada penelitian ini terdiri dari 362 mahasiswa perbankan syariah FAI UHAMKA. Sampel yang digunakan terdiri dari 78 mahasiswa sebagai respondennya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

Lestari, (2019) menemukan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan mahasiswa perbankan Syariah mempengaruhi perilaku keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan Syariah dalam transaksi *e-commerce*.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel terikatnya adalah inklusi keuangan.
 2. Salah satu variabel bebasnya yaitu literasi keuangan.
 3. Teknik pengambilan sampel, yaitu menggunakan *purposive sampling*
- Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:
1. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis SEM-PLS, sedangkan penelitian sekarang menggunakan teknik analisis linear berganda.
 2. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yaitu tingkat literasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel bebas yaitu literasi keuangan, niat berperilaku, dan religiusitas.
 3. Penelitian terdahulu menggunakan sampel adalah 78 mahasiswa FAI UHAMKA sedangkan untuk penelitian saat ini menggunakan masyarakat muslim di Surabaya.

2.1.4. Muslichah & Sanusi, (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara pengetahuan tentang keuangan syariah dan religiusitas dengan niat konsumen untuk menggunakan produk perbankan syariah. Jenis variabel dependen yang digunakan adalah keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah niat pelaku usaha dan sikap. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teknik analisis PLS. Sampel penelitian ini sebanyak 383 responden.

Muslichah & Sanusi, (2019) menemukan bahwa niat pelaku usaha untuk menggunakan produk perbankan syariah dipengaruhi oleh religiusitas, literasi dan sikap, literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah menunjukkan pengaruh yang lebih besar dibandingkan hubungan lainnya.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel bebasnya adalah religiusitas, literasi
2. Menggunakan teknik analisis linear berganda

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Pada penelitian terdahulu menggunakan analisis model persamaan struktural *Partial Least Square* (PLS) sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan *Multiple Regression Analysis* (MRA)
2. Pada penelitian terdahulu populasinya yaitu pemilik atau pengelola usaha di Yogyakarta sedangkan untuk penelitian saat ini populasinya yaitu masyarakat Surabaya, Sidoarjo, Gresik dan Lamongan

2.1.5. Sari & Kautsar, (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (literasi keuangan, teknologi keuangan, demografi) terhadap variabel terikat (inklusi keuangan) di Kota Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Sampel adalah masyarakat di kota Surabaya.

Sari & Kautsar, (2020) menemukan berdasar uji statistik t bahwa literasi keuangan, usia, dan pendidikan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Sedangkan variabel keuangan teknologi, gender, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan uji statistik f, semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (inklusi keuangan). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa literasi keuangan syariah berperan penting terutama bagi umat muslim.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Variabel terikat yang digunakan yaitu inklusi keuangan
2. Salah satu variabel bebasnya adalah literasi keuangan
3. Menggunakan teknik analisis linear berganda

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas literasi keuangan, teknologi keuangan dan demografi sedangkan penelitian saat ini menggunakan variabel bebas literasi keuangan, niat berperilaku dan religiusitas.

Hasil penelitian terdahulu yang akan digunakan oleh peneliti akan disajikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Natalia et al., (2020)	Pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dengan menggunakan social capital sebagai variabel mediator.	Variabel terikat yang digunakan adalah inklusi keuangan sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah literasi keuangan	Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 150 umkm di Tangerang.	SEM-PLS	Peneliti menemukan bahwa <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial inclusion</i> . Temuan lain adalah <i>financial literacy</i> secara signifikan mempengaruhi <i>social capital</i> . Temuan lainnya lagi dari penelitian ini adalah <i>social capital</i> sebagai mediator variabel dari hubungan <i>financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>financial inclusion</i> . Hasil analisis diketahui bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan, sedangkan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap <i>social capital</i> .
2	Tan et al., (2021)	Pengaruh tingkat literasi warga Muhammadiyah terhadap inklusi keuangan produk tabungan bank Syariah.	Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan	Sampel terdiri dari 81 responden pemilik UMK di Cikarang.	SEM-PLS	Peneliti menemukan bahwa impresi <i>e-payment</i> berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku dan inklusi keuangan. Temuan lain adalah niat berperilaku baru

			syariah sedangkan variabel independen yang digunakan adalah impresi fintech (<i>e-payment</i>), niat berperilaku baru.			penggunaan <i>e-payment</i> berpengaruh signifikan pada inklusi keuangan UMK. Temuan lainnya adalah niat berperilaku baru memediasi parsial hubungan impresi <i>e-payment</i> terhadap inklusi keuangan digital UMK.
3	Lestari, (2019)	Pengaruh tingkat literasi mahasiswa perbankan syariah terhadap inklusi keuangan produk produk perbankan syariah dalam transaksi <i>e commerce</i>	Variabel dependen yang digunakan adalah inklusi keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah tingkat literasi.	Sampel yang digunakan terdiri dari 78 mahasiswa FAIA UHAMKA.	Teknik analisis regresi sederhana.	Peneliti menemukan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan mahasiswa perbankan Syariah mempengaruhi perilaku keputusan mahasiswa menggunakan produk perbankan Syariah dalam transaksi <i>e-commerce</i> .
4	Muslichah & Sanusi, (2019)	Analisis menyelidiki hubungan antara pengetahuan tentang keuangan syariah dan religiusitas dengan niat konsumen untuk menggunakan produk perbankan syariah.	Variabel dependen yang digunakan adalah keputusan penggunaan produk bank syariah, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah religiusitas, literasi keuangan dan sikap.	Sampel penelitian ini sebanyak 383 responden	PLS	Peneliti menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan produk perbankan syariah.

5	Sari & Kautsar, (2020)	Analisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan demografi terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di kota surabaya	variabel bebas (literasi keuangan, teknologi keuangan, demografi) terhadap variabel terikat (inklusi keuangan)	Masyarakat kota Surabaya	Regresi linier berganda	Peneliti menemukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, usia, dan pendidikan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan. Sedangkan variabel keuangan teknologi, gender, dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Berdasarkan uji statistik f, semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen (inklusi keuangan). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa literasi keuangan syariah berperan penting terutama bagi umat muslim.
---	------------------------	---	--	--------------------------	-------------------------	---

2.2 Landasan Teori

Landasan teori pada sub bab ini didukung dengan teori pendukung yang dimana teori pendukung tersebut akan menjadi dasar dalam menyusun kerangka pemikiran yang mampu merumuskan hipotesis.

2.2.1. Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan merupakan ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Otoritas Jasa Keuangan, (2019). Fungsi dari inklusi keuangan itu sendiri bagi masyarakat yaitu mengurangi kesenjangan, sehingga masyarakat mampu akan meningkatkan kesejahteranya dan pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat masyarakat Bank Indonesia, (2021).

Menurut Umar, (2017) Inklusi keuangan syariah merupakan perluasan dari inklusi keuangan, yaitu ketersediaan produk atau layanan jasa keuangan syariah, seperti tabungan syariah, pegadaian syariah, asuransi syariah, takaful dan sukuk. Dalam hal ini sektor lembaga keuangan syariah akan mengalami perkembangan mengingat mayoritas masyarakat di Indonesia beragama islam, dan bagi seorang muslim lembaga keuangan yang berunsur syariah merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya lembaga keuangan syariah yang tersedia membuat seorang muslim menjadi tidak ragu untuk menggunakan produk atau jasa lembaga keuangan syariah, yang semestinya tidak ada unsur riba didalamnya.

Berdasarkan SNLKI (Strategi Nasional Keuangan Literasi Indonesia) OJK, (2019) di simpulkan bahwa terdapat beberapa indikator dalam inklusi keuangan syariah, yaitu:

1. Memiliki produk dana atau simpanan perbankan syariah
2. Memiliki produk pembiayaan perbankan syariah
3. Memiliki produk pasar modal syariah
4. Memiliki produk asuransi syariah dan takaful
5. Memiliki produk atau jasa pembiayaan syariah
6. Memiliki jasa pegadaian syariah
7. Memiliki produk dana pensiun syariah
8. Memiliki produk simpanan di Baitul maal
9. Memiliki produk pembiayaan atau penyaluran dana di Baitul maal

2.2.2. Literasi Keuangan Syariah

Menurut Lusardi & Mitchell (2014), literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan mendasar yang perlu dimiliki oleh seseorang, agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan.

Menurut Djuwita & Yusuf (2018), literasi keuangan syariah adalah perluasan dari literasi keuangan dengan elemen elemen yang sesuai dengan syariat islam didalamnya. Literasi keuangan syariah bertujuan agar konsumen dan masyarakat mengetahui dan memahami dengan benar manfaat dan resiko dari produk dan jasa keuangan syariah. Dalam literasi keuangan Syariah terdapat beberapa indikator menurut Djuwita & Yusuf, (2018) antara lain:

1. Pengetahuan tentang fiqih keuangan syariah
2. Pengetahuan tentang akad keuangan syariah

3. Pengetahuan tentang produk keuangan syariah
4. Pengetahuan tentang produk pasar modal syariah
5. Pengetahuan tentang takaful atau asuransi syariah

2.2.3. Niat Berperilaku

Dalam *theory of planned behavior* Ajzen, (2005) menyatakan bahwa penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi (niat) untuk berperilaku. Artinya, jika individu memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung akan melakukan perilaku tersebut, sebaliknya, jika individu tidak memiliki niat untuk melakukan suatu perilaku maka individu cenderung tidak akan melakukan perilaku tersebut. Niat berperilaku adalah kombinasi dari sikap menampilkan perilaku tersebut, norma subjektif (mengacu pada keyakinan seseorang terhadap apa dan bagaimana yang dipikirkan orang-orang yang dianggapnya penting) dan persepsi pengendalian perilaku.

Secara umum, apabila sikap dan norma subjektif menunjuk ke arah positif serta semakin kuatnya kontrol yang dimiliki maka tingkat niat berperilaku pun semakin kuat. Seseorang yang memiliki niat yang kuat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu diharapkan semakin berhasil pula ia dalam melakukan perilaku tersebut. Namun, niat bisa berubah karena waktu. Semakin lama jarak antara niat dan perilaku, maka semakin besar kecenderungan terjadinya perubahan intensi. Selama niat belum diubah menjadi tindakan-tindakan, maka niat masih berupa keinginan atau kecenderungan untuk berperilaku saja.

Dalam niat berperilaku terdapat beberapa indikator menurut Arganata & Lutfi, (2019) antara lain:

1. Niat untuk menabung di lembaga keuangan syariah
2. Niat untuk berinvestasi melalui pasar modal syariah
3. Niat untuk memikirkan perencanaan keuangan di hari tua
4. Niat untuk mengikuti asuransi syariah atau takaful
5. Dalam keadaan darurat, niat untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga pembiayaan syariah
6. Niat untuk menyisihkan sebagian pendapatan untuk ikut serta dalam program dana pensiun syariah

2.2.4. Religiusitas

Religiusitas merupakan sudut pandang kuat seseorang terhadap keyakinan dan kepercayaan setiap orang muslim memuat berbagai bentuk ajaran yang positif dalam mendorong seseorang bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya. Religiusitas tercermin dalam diri seseorang dalam memahami dan menghayati serta meaplikasikan nilai-nilai luhur dari agama dalam kehidupan, seseorang menganut dalam suatu agama karena memiliki keyakinan bahwa agama tersebut dapat memberikan dampak yang positif.

Bagi umat beragama Islam yang beriman kepada Al-Qur'an tidak pernah meragukan kebenarannya. Kepercayaan umat Islam terhadap kebenaran Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang utama adalah berdasarkan firman Allah, seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu kedalam islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaiton, sesungguhnya syaiton itu musuh yang nyata bagimu”*.

Religiusitas diwujudkan dalam berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Dengan aktifitas beragama tidak hanya ketika seseorang melakukan ibadah saja. Tetapi juga akan diapresiasi dalam kehidupan social kemasyarakatan termasuk dalam praktek sistem keuangan sebagai bagian dari muamalah ekonomi. Dalam kehidupan bermasyarakat juga mendorong berfikir, bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Menurut Gibson, (2020), indikator untuk mengukur religiusitas adalah:

1. Keyakinan
2. Pengalaman
3. Penghayatan
4. Pengetahuan

Adapun indikator dari penelitian ini yang mengukur religiusitas adalah:

1. Kepercayaan
2. Perilaku

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Memiliki pengetahuan terkait keuangan yang cukup merupakan fondasi utama peningkatan inklusi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dan pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan Lusardi & Mitchell, (2014). Secara konseptual, literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam pengetahuan keuangan dan sikap

mengelola keuangan menurut ajaran Islam. Tujuan dari literasi keuangan syariah adalah agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan jasa keuangan syariah sesuai dengan kebutuhan mereka dan memahami dengan benar fitur, manfaat serta risikonya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Muzdalifa et al., (2018), menyatakan bahwa dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh bank dunia di berbagai negara menunjukkan bahwa keterlibatan inklusi keuangan berperan penting dalam mengentas kemiskinan dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tanpa adanya pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang baik terhadap produk dan ruang lingkup lembaga keuangan syariah, masyarakat tidak akan tertarik untuk menggunakan dan mengakses produk atau jasa lembaga keuangan syariah. Oleh karenanya, literasi keuangan syariah yang baik terhadap masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas inklusi keuangan di Indonesia.

Tingkat literasi keuangan masyarakat yang tinggi akan turut mempengaruhi peningkatan terhadap kualitas inklusi keuangan kedepannya. Menurut Pulungan & Ndururu, (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap inklusi keuangan. Disebutkan pula oleh Natalia et al., (2020) dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Begitu juga dengan penelitian Basrowi et al., (2020), menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

2.3.2. Pengaruh Niat Berperilaku terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Niat merupakan cerminan dari kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Dengan memiliki niat, maka dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut akan berperilaku atau bertindak sesuai dengan niatnya.

Perhatian utama dari Theory of Planned Behavior adalah pada niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku, hal ini dikarenakan niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap. Sehingga dari terbentuknya sikap tersebut maka munculah niat untuk mengelola keuangan dengan baik dan nantinya orang tersebut akan berperilaku atau bertindak secara nyata seperti melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana dalam keluarga tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa niat berperilaku berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah.

2.3.3. Pengaruh Religiusitas terhadap Inklusi Keuangan Syariah

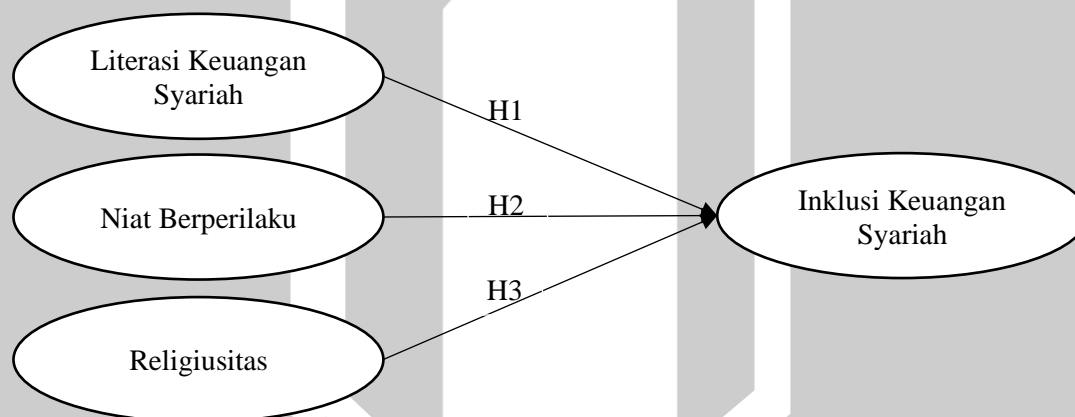
Religiusitas merupakan tingkat kepercayaan, pengetahuan dan kecenderungan seseorang dalam meyakini suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap penerapan nilai-nilai aturan agama, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan agama Islam. Oleh karena itu apabila seseorang mempunyai religiusitas dengan baik, dimana akan membuat seseorang tersebut dapat mengambil keputusan terhadap penggunaan produk keuangan syariah yang mengakibatkan peningkatan terhadap inklusi keuangan syariah.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Gibson, (2020) seorang muslim menjadikan agama sebagai bahan pertimbangan untuk membuat suatu keputusan-keputusan dalam penggunaan produk perbankan syariah. Setiap individu

menganut ajaran agama Islam karena setiap individu memiliki keyakinan bahwa agama tersebut berdampak positif, dan menjadikan agamanya sebagai cerminan dengan sikap dan suatu tingkah laku yang sesuai dengan aturan agamanya. Penelitian yang dilakukan oleh Gibson, (2020) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah. Hasil dari penelitian lain yang dilakukan Munardi, Hasibuan, (2020) menyatakan bahwa religiusitas juga berpengaruh positif terhadap keputusan untuk penggunaan produk bank syariah, karena mayoritas responden beragama islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasar dua peneliti terdahulu diatas menggambarkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan rumusan jawaban yang masih sementara dan harus dibuktikan kebenarannya. Dari landasan teori yang ada di jurnal diatas yang

dijadikan acuan dan pedoman, yang dapat dikaji dalam penelitian ini merupakan suatu dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya. Antara lain:

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

H2 : Niat berperilaku berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

H3 : Religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.